

SKRIPSI

**PENGARUH INOVASI , E-COMMERCE DAN GENDER
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
UNIVERSITAS**

TARUMANAGARA



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: INGRID MAISAN

NIM: 115170315

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

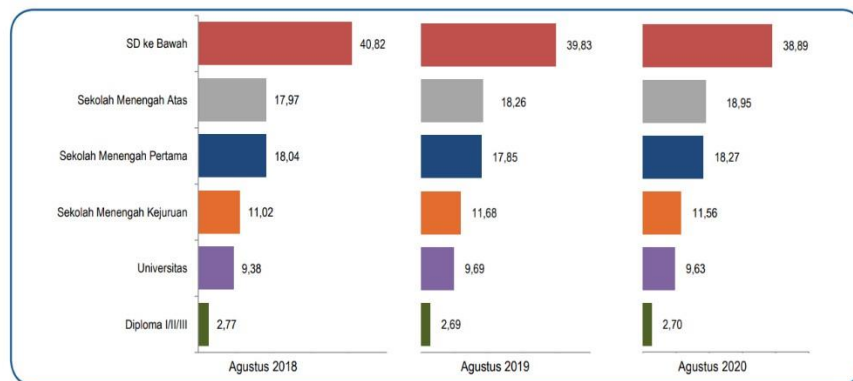
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Latar Belakang Masalah

Di negara yang maju, akan makin banyak orang yang berpendidikan tinggi atau terdidik, dan sebaliknya akan makin banyak juga orang yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran. Hal tersebut dapat dilihat dari sumber data penduduk bekerja di Indonesia yang dirilis oleh badan pusat statistik Tahun 2020 dibawah ini:



Gambar 1.1

Persentase Penduduk Bekerja Periode Agustus 2018-Agustus 2020

Sumber: (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020)

Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Agustus 2020, penduduk bekerja masih didominasi oleh mereka yang berpendidikan SD ke bawah yaitu sebanyak 38,89 persen. Sementara tenaga kerja yang berpendidikan tinggi, yaitu Diploma dan Universitas hanya sebesar 12,33 persen. Dibandingkan dengan keadaan Agustus 2019, kontribusi pendidikan pada penduduk bekerja mengalami penurunan pada pendidikan SD ke

bawah (0,94 persen poin), SMK (0,12 persen poin), dan Universitas (0,06 persen poin). Sementara penduduk bekerja dengan peningkatan terbesar pada pendidikan SMA sebesar 0,69 persen poin (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020).

Pembinaan jiwa kewirausahaan para mahasiswa diyakini menjadi salah satu cara dan solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran. Solusi semacam ini telah dilakukan dan ditangani secara luas di negara-negara maju (Kaijun & Ichwatus Sholihah, 2015). Mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahaan akan menjadikan mahasiswa tersebut memiliki kemandirian ekonomi sehingga kedepannya mahasiswa tersebut dapat diharapkan menciptakan lapangan kerja guna bersaing dalam era globalisasi saat ini serta mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia.

Proses globalisasi yang sedang terjadi tersebut menuntut perubahan perekonomian suatu negara dari *resource based* menuju *knowledge base*. *Resource base* mengandalkan kekayaan dan keragaman sumber daya alam umumnya menghasilkan komoditi dasar dengan nilai tambah yang kecil. Sedangkan *knowledge base* bisa diciptakan dengan adanya *technopreneur* yang merintis usaha atau bisnis baru dengan mengandalkan inovasi. Ini salah satu yang menjadi alasan mengapa *technopreneur* sangat dibutuhkan di era globalisasi saat ini (Siregar et al., 2020).

Menzies dan Tatroff (2006) mengeksplorasi sikap siswa di Kanada. Mereka mengidentifikasi tidak ada perbedaan dalam sikap mengambil risiko, tetapi lebih sedikit wanita cenderung berpikir bahwa kewirausahaan sesuai kepribadian mereka. Daim et al. (2015) mereka juga melaporkan studi yang mengutip bagaimana pendidikan membantu meningkatkan jumlah pengusaha perempuan. Verheul et al. (2006) mengeksplorasi serupa faktor-faktor di universitas AS dan menemukan hasil yang sama. Kourilsky dan Walstad (1998) juga

mengidentifikasi perbedaan serupa dalam studi di seluruh AS dan mengusulkan Kurikulum.

Zhang et al. (2009) mengeksplorasi perbedaan genetik antara jenis kelamin dan dampaknya terhadap kewirausahaan. Petridou et al. (2009) mengidentifikasi bahwa ada perbedaan sikap terhadap pendidikan kewirausahaan dan persepsi tentang keterampilan yang diperlukan antara kedua jenis kelamin. Eddleston dan Powell (2008) diperiksa bagaimana identitas gender menjelaskan dari mana pemilik bisnis pria dan wanita karir mereka dan menemukan bahwa identitas gender, diwakili oleh dimensi maskulinitas dan feminitas, berfungsi sebagai mekanisme kognitif yang berkontribusi pada perbedaan preferensi kepuasan karier pemilik bisnis. Verheul et al. (2006) mengeksplorasi kewirausahaan perempuan di 29 negara dan menemukan bahwa faktor serupa berdampak pada kedua jenis kelamin. Grilo dan Thurik (2004) juga mengidentifikasi perbedaan gender dalam sebuah penelitian yang dilakukan pada populasi umum. Gerry et al. (2008) mengidentifikasi perbedaan serupa di Portugal. Keduanya sedang mengeksplorasi kewirausahaan sebagai Pilihan. Namun, Fischer et al. (1993) berdebat menentang perbedaan ini dan menemukan bahwa tidak ada perbedaan dalam tingkat keberhasilan pada akhirnya.

2. Identifikasi Masalah

Meningkatnya tingkat pengangguran dari pendidikan tinggi karena rendahnya minat untuk menjadi wirausahawan di kalangan mahasiswa. Pengangguran yang didominasi saat ini oleh pendidikan tinggi menjadi masalah yang cukup signifikan dikarenakan tidak siapnya mahasiswa terjun ke dalam dunia bisnis. Maka dari itu diperlukan solusi untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia bisnis sehingga dapat berdaya saing.

3. Batasan Masalah

- a. Penelitian ini hanya membahas variabel Inovasi, E-Commerce, Gender dan Minat Wirausaha Mahasiswa
- b. Subjek penelitian dibatasi yaitu hanya Mahasiswa pada Universitas Tarumanagara

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dengan pertanyaan adalah:

- a. Bagaimana pengaruh Inovasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara?
- b. Bagaimana pengaruh E-Commerce terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara?
- c. Bagaimana pengaruh Gender terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara?

5. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Berdasarkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan topic penelitian diatas, penelitian ini diharapkan mempunyai tujuan dan menjawab permasalahan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Inovasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara
- 2) Untuk mengetahui pengaruh E-Commerce terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Gender terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara.

b. Manfaat

1) Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan dan bisa juga dijadikan referensi pada bidang ekonomi, terutama pada bidang Manajemen Kewirausahaan

2) Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka Mahasiswa Universitas Tarumanagara dapat mengetahui pengaruh Inovasi, e-commerce dan Gender terhadap minat berwirausaha pada mahasiswanya

